MANAJEMEN KONSER DI JURUSAN MUSIK INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Arief Jintan Permata NIM. 1011521013

Semester Genap 2016/2017

JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

MANAJEMEN KONSER DI JURUSAN MUSIK INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Oleh:

Arief Jintan Permata NIM. 1011521013

Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik dengan Minat Utama: Musik Pendidikan

Diajukan kepada

JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Semester Genap, 2016/2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2017.

Tim Penguji:

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

Ketua Program Studi/Ketua

Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn.

Pembimbing I/ Anggota

Umitia Rokhani, SS., M.A.

Pembimbing II/ Anggota

Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.

Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.

NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

Memulai dengan penuh keyakinan Menjalankan dengan penuh keikhlasan Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Ayah, Ibu dan kedua Adikku serta semua orang yang menyayangiku dan yang kusayangi



KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga karya tulis dengan judul "Manajemen Pertunjukan Di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta" dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini tidak akan sempurna tanpa bantuan dari beberapa pihak, untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih juga kepada.

- 1. Negara Kesatuan Republik Indonesia karena melalui Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalani proses pendidikan di jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan.
- 2. Pengelola jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memimpin dan mengelola jurusan Musik serta telah melancarkan semua proses ujian Tugas Akhir ini.
- 3. Semua dosen dan para karyawan di jurusan Musik yang telah membimbing, mengajar dan membantu dalam proses kuliah terutama kepada.
 - a. Umilia Rokhani, SS.,M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
 - b. Drs. Pipin Garibaldi, DM.,M.Hum. selaku dosen wali yang selama ini telah memberi arahan dan dukungan selama proses perkuliahan.
 - c. Pengurus perlengkapan Muklish Farmansyah, S.Sn. yang selama ini telah membantu dan memberikan segala keperluan fasilitas yang

vi

dibutuhkan dalam proses perkuliahan dari awal semester hingga akhir semester.

- 4. Para Narasumber (secara terperinci disebutkan dalam daftar narasumber) yang telah membantu memberikan segala informasi selama proses penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat luas.
- 5. Teman Dekat penulis yaitu Hendri, Agus, lihin, teman-teman Clavier, PTC. teman teman Terima kasih sudah menjadi partner, kakak, sahabat, teman terbaik yang telah mendukung, membagi pengetahuan dan membantu penulis.
- 6. Seluruh teman-teman Jurusan Musik yang selalu mendukung, membantu dan berbagi pengetahuan selama penulisan maupun studi ini. Terimakasih untuk kebersamaan dengan semua pengalaman yang mengesankan selama beberapa tahun ini.
- 7. Keluarga tercinta, Ayah, Ibu dan adik-adik yang telah mendukung dalam doa, memberi motivasi dan membantu dalam penulisan ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 8. Immy tersayang, Putri Aulia yang telah mendukung, mendoakan dan bersabar selama proses pembuatan penulisan ini berlangsung, serta bantuan moril dan keyakinan yang menguatkan hingga penulisan ini selesai
- 9. Ariesty V Kartina yang telah membantu banyak dalam penyelesaian tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum merupakan kajian yang tuntas, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran maupun tanggapan dari Pembaca dalam penyempurnaan karya tulis ini, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dan kesempurnaan dalam penulisan selanjutnya. Semoga semua amal baik senantiasa diberkati dan mendapatkan pahala dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Yogyakarta, 14 Juni 2017

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan PustakaF. Metodologi Penelitian	5
F. Metodologi Penelitian	6
1. Metode Deskriptif Analisis	6
2. Pendekatan	7
3. Obyek Penelitian	7
4. Lokasi Penelitian	7
5. Teknik Pengumpulan Data	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II TEORI MANAJEMEN UMUM	11
A. Manajemen Pertunjukan	11
1. Wilayah Manajemen Produksi	11
2. Produksi	12
B. Fungsi Manajemen	14
1. Perencanaan	15
2. Pengorganisasian	20

3. Penggerakan	27
4. Pengawasan	30
BAB III TINJAUAN PENGELOLAAN KONSER DI JURUSAN MUSIK	33
A. Practice Concert #1	33
B. Clasical Music Consert #2	52
C. Kompazzition	56
BAB IV PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
A. Sumber Tercetak:	61
B. Narasumber	
LAMPIRAN	63
A. Lampiran Wawancara	63
B. Lampiran Dokumentasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Persiapan gladi bersih <i>Practice Concert</i> #1 hari pertama	44
Gambar 2: penampilan paduan suara pada Practice concert #1 hari pertama	45
Gambar 3: Pembacaan sinopsis oleh salah satu pemain	46
Gambar 4: Salah satu pemain dalam proses pertunjukan practice concert #1	46
Gambar 5: Penampilan dari alumni	47
Gambar 6: Perayaan berakhirnya konser hari pertama	47
Gambar 7: Persiapan gladi bersih hari kedua	49
Gambar 8: Pembukaan konser pada hari kedua oleh pemandu acara	49
Gambar 9: Penampilan repertoar trio pada sesi kedua konser	50
Gambar 10: penutupan konser dari semua anggota KKM Clavier yang hadir	51
Gambar 11: Proses persiapan pertunjukan Kompazzition	56
Gambar 12: Wawancara bersama Muhammad Fajar Santoso	62
Gambar 13: Wawancara Bersama Goddard Gregorius	65
Gambar 14: Wawancara Bersama Joshua Isaac	67
Gambar 15: Wawancara bersama Faris Maulana Malik	69



ABSTRAK

Manajemen konser di Jurusan Musik ISI Yogyakarta dilaksanakan tanpa adanya pembelajaran akademis mengenai manajemen pertunjukan. Hal ini berbeda dengan prodi lainnya dalam Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, namun Jurusan Musik dapat mengelola berbagai pertunjukan meskipun tidak mempelajari ilmu manajemen pertunjukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dijelaskan ke dalam bentuk deskriptif. Objek pada penelitian ini adalah pengelolaan pertunjukan *Practice Concert #1*, *Clasical Music Concert #2* dan Kompazzition. Data diperoleh dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data kemudian di analisis dengan tahap reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan tentang proses pengelolaan konser mulai dari tujuan konser, faktor poduksi konser, proses produksi dari sudut pandang fungsi manajemen pertunjukan yaitu Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Kata kunci: Manajemen, Pertunjukan, Konser.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konser musik merupakan salah satu yang sangat diminati oleh masyarakat selain pertunjukan teater, pertunjukan tari dan pertunjukan lainnya. Orang-orang akan mengantri untuk sekedar menyaksikan secara langsung sebuah konser musik yang menurut ekspektasi mereka bahwa konser itu bagus. Mereka tidak akan ragu mengeluarkan uang ketika pertunjukan yang diselengarakan tampak berkualitas.

Pertunjukan musik yang berkualitas baik tidak akan terlepas dari sebuah pengelolaan yang baik. Cara pengelolaan konser sangat menentukan hasil kualitas produksi dari pertunjukan tersebut. Banyak kelompok atau grup musik yang penampilannya sangat baik dalam sebuah pertunjukan namun jika tidak dikelola dengan baik, penampil akan kesulitan mendapatkan posisi yang baik di mata penikmatnya. Hal tersebut sebagai akibat permasalahan manajemen pertunjukan yang tidak diperhatikan dengan baik.

Pertunjukan musik mempunyai format-format berbeda mulai dari sebuah pertunjukan musik solo hingga sebuah pertunjukan musik orkestra. Pengelolaan manajemen yang dilakukan dari masing-masing format tersebut sangat berbeda pula tingkat kesusahannya. Contohnya seorang *conductor* dalam sebuah orkestra diharuskan memiliki kemampuan mengelola setiap anggota yang dipimpin agar musik berjalan sebagaimana yang diinginkan oleh *conductor* tersebut.

Berkesenian dapat dilakukan secara individu. Kesenian akan lebih baik jika dilakukan secara berkelompok seperti teater, band dan orkestra namun ada juga beberapa seniman yang terkenal karena berkesenian secara individu. Ditinjau dari aspek nonkesenian, pembentukan grup atau organisasi dapat memberikan manfaat lebih besar untuk mencapai suatu tujuan dibandingkan dengan dilakukan secara individual (Permas, 2003: 15).

Mengelola sebuah pertunjukan bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan dan tidak semua orang dapat melakukan pekerjaan tata kelola tersebut, maka dari itu perlu adanya pembelajaran tentang manajemen pertunjukan. Manajemen pertunjukan sejak tahun 1970-an diajarkan di perguruan tinggi Amerika Serikat, dan di Indonesia mulai dirasakan kebutuhannya dengan berdirinya Sekolah Menengah Kesenian Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Seni Karawitan Indonesia dan Institut Kesenian Jakarta (Murgianto, 1985: 4). Manajemen pertunjukan telah diterapkan di berbagai perguruan tinggi khususnya di perguruan tinggi seni.

Hal tersebut berbeda dengan salah satu program studi S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya di Jurusan Musik. Jurusan Musik merupakan salah satu jurusan dalam bidang seni pertunjukan yang banyak menyelenggarakan pertunjukan setiap tahun mulai dari acara pertunjukan musik kemahasiswaan setiap angkatan, pertunjukan musik Kelompok Kegiatan Mahasiswa (KKM), pertunjukan tugas akhir, dan pertunjukan yang diselenggarakan dosen seperti YICMF (*Yogyakarta International Music Festival*).

Jurusan Musik banyak menyelenggarakan pertunjukan musik, namun jurusan tersebut tidak menerapkan pembelajaran khusus mengenai Manajemen konser sedangkan jurusan lainnya dalam fakultas seni pertunjukan menerapkan pembelajaran tersebut. Setelah diamati, Jurusan Musik dapat menjalankan suatu pertunjukan tanpa harus adanya pembelajaran khusus tentang tata kelola sebuah pertunjukan konser.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut.

- Bagaimana manajemen konser musik di Jurusan Musik ISI Yogyakarta?
- 2. Bagaimana analisa faktor kesesuaian pertunjukan konser di Jurusan Musik ISI Yogyakarta dengan standar terhadap ilmu manajemen pertunjukan?

C. Tujuan Penelitian

Seperti yang telah disebutkan dalam rumusan masalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

 Mengetahui pola pengelolaan konser musik di Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang berjalan tanpa adanya pembelajaran dalam perkuliahan.

 Mengetahui faktor kesesuaian pertunjukan musik di Jurusan Musik ISI Yogyakarta dengan standar terhadap ilmu Manajemen Pertunjukan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang kemudian di bagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana seni di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Menambah pemahaman pengetahuan penulis mengenai cara pengelolaan manajemen pertunjukan dilakukan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan atau sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga pendidikan Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta untuk mengetahui pentingnya manajemen pertunjukan mengingat banyaknya pertunjukan yang diselenggarakan oleh Jurusan Musik. Selain itu dapat menjadi rekomendasi untuk diadakannya kembali mata kuliah tersebut. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi ilmiah kepada para akademisi untuk melihat pentingnya manajemen pertunjukan. Selain itu dapat menjadi referensi atau masukan bila ada penelitian lanjutan mengenai manajemen pertunjukan musik dan sejenisnya.

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi ilmiah kepada masyarakat untuk melihat pentingnya manajemen pertunjukan dan juga diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan dalam pengelolaan pertunjukan.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan beberapa referensi sebagai pendukung diantaranya sumber tertulis berupa buku sebagai berikut.

Achsan Permas, dkk (2003) memaparkan bahwa keberadaan organisasi pertunjukan sangat dibutuhkan untuk hiburan masyarakat luas dan sebagai wadah ekspresi seniman karena jika dikelola dengan baik, seni pertunjukan akan memberikan manfaat besar bagi masyarakat dan juga para seniman itu sendiri. Dalam bukunya tersebut ia menjelaskan tentang konsep dasar manajemen organisasi pertunjukan yang berhubungan dengan faktor manajemen pertunjukan yaitu pengorganisasian.

M. Jazuli, (2014) berpendapat bahwa peran manajemen sangat penting dalam kegiatan berkesenian karena kegiatan yang memiliki tujuan, memerlukan strategi pencapaian dalam membangun tata kelola organisasi seni pertunjukan yang unggul. Dalam bukunya dijelaskan gambaran pengelolaan produksi seni pertunjukan yang mencakup cara penyelengaraan pertunjukan, aspek-aspek produksi, bentuk organisasi dan mekanisme kerjanya serta kerangka, tujuan dan manfaat manajemen pertunjukan yang berhubungan dengan teori-teori manajemen.

Rahmat Raharjo, (2014) Thesis ini berisi tentang manajemen pada pusat kebudayaan Indonesia Belanda Karta Pustaka Yogyakarta yang merupakan organisasi nonprofit mengelola sebuah konser musik.

Sal Murgianto, (1985) memaparkan bahwa mempelajari manajemen dalam pertunjukan bertujuan agar orang dapat bekerja sama dengan efisien dan dapat mencapai ketenangan, kelancaran dan kesinambungan kerja. Dalam bukunya terdapat penjelasan mengenai manajemen pertunjukan secara umum, manajemen pertunjukan profesional di Barat, dan perkembangan sistem pertunjukan di Indonesia.

Y. Edhi Susilo, (2014) memaparkan dalam organisasi pertunjukan orkestra secara umum terdapat dua macam organisasi, pertama organisasi intrumental yang umumnya telah diketahui oleh pemain musik dan kedua organisasi dewan pengurus orkestra. Di dalam disertasinya juga dijelaskan tentang tugas-tugas dari jabatan yang ada pada organisasi pertunjukan musik.

F. Metodologi Penelitian

1. Metode Deskriptif Analisis

Penelitian dengan judul "Manajemen Konser Musik Di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta" ini menggunakan Analisis Deskriptif. Deskripsi yang dalam pengertiannya adalah pemaparan atau penggambaran objek dalam penelitian ini secara tertulis serta diungkapkan secara terperinci, jelas dan apa adanya. Sifat dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif maksudnya penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan

analisis. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

2. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen pertunjukan. yaitu dilakukan dengan perencanaan yang matang, tim kerja yang padu, penggalangan dana yang harus dilakukan secara optimal terhadap faktor-faktor produksi, sehingga dapat menghasilkan pertunjukan yang baik. Mengacu pada pernyataan tersebut, pendekatan ini dapat memberikan gambaran mengenai cara memanajemen sebuah pertunjukan (Permas, 2003: Jazuli, 2014).

3. Obyek Penelitian

Penelitian ini membahas manajemen konser di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penentuan objek ini terfokus pada proses manajemen dari konser yang diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yaitu pertunjukan *Practice Concert* #1, *Clasical Music Concert* #2 dan *Kompazzition*.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, jalan Parangtritis km 6,5 Sewon Bantul. Penelitian ini terfokus pada beberapa tempat diantaranya Auditorium Jurusan Musik dan Concert Hall ISI Yogyakarta

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan di perpustakaan ISI Yogyakarta dan prodi D4 Penyajian Musik. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan buku sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan menyaksikan secara langsung pertunjukan Practice Concert #1 pada tanggal 1 dan 2 Juni 2017, dan konser Kompazzition pada tanggal 9 Juni 2017. Observasi ini terfokus pada aktivitas pelaksanaan konser.

c. Wawancara

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan beberapa narasumber yang merupakan pimpinan produksi pengelola konser musik, dan beberapa anggota kepantiaan di Jurusan Musik ISI Yogyakarta. Narasumber-narasumber tersebut diantaranya (1) Muhammad Fajar Santoso, sebagai Pimpro pada *Practice Concert* #1. (2) Joshua Isaac, sebagai Ketua pelaksana pada *Clasical Music Concert* #2. (3) Faris Maulana Malik, sebagai Pimpro pada *Kompazzition*. (4)Wahyu Muhammad, sebagai perlengkapan dan *lighting* Pada *Practice Concert* #1. (5) Ulrich Zwingli Pingga, sebagai *Stage*

Manager 2 pada Practice Concert #1. (6)Goddard Pande Gregorius Situmorang, sebagai Stage Manager 1 pada Practice Concert #1.

d. Dokumentasi

Data-data dokumentasi dalam penelitian ini berupa

- 1) foto pertunjukan yang diambil oleh peneliti sendiri dan beberapa foto lainya diambil dari divisi dokumentasi *Practice Concert* #1 yang merupakan konser dari KKM Clavier, selain itu dokumentasi foto konser Kompazzition yang merupakan konser dari KKM Kompazz diambil oleh peneliti sendiri.
- 2) Rekaman komunikasi dari sosial media Whatsapp konser *Practice*Concert #1
- 3) rekaman suara wawancara bersama narasumber *Clasical Music Concert* #2, *Practice Concert* #, Kompazzition.

G. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi, yang terdiri dari empat bab sebagai berikut.

Bab I berupa pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi mengenai teori manajemen umum dan kaitanya dengan pertunjukan.

Bab III memaparkan deskripsi secara detail tentang tinjauan pelaksanaan konser di Jurusan Musik dan analisa faktor kesesuaian dengan manajemen pertunjukan.

Bab IV berisi tentang kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.

